

**PENYUTRADARAAN PROGRAM DOKUMENTER  
*EXOTIC TEMPLE 'SUKUH'*  
DENGAN TIPE PEMAPARAN *EXSPOSITORY***

**KARYA SENI**  
untuk memenuhi sebagai persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1  
Program Studi Televisi



Diajukan oleh:  
Fajar Yulianto  
NIM : 1010436032

**JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

**2014**

**PENYUTRADARAAN PROGRAM DOKUMENTER  
*EXOTIC TEMPLE 'SUKUH'*  
DENGAN TIPE PEMAPARAN *EXSPOSITORY***

**KARYA SENI**  
untuk memenuhi sebagai persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1  
Program Studi Televisi



Diajukan oleh:  
Fajar Yulianto  
NIM : 1010436032

**JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

**2014**





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
 FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
 JURUSAN TELEVISI  
 Jl. Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta 55188  
 Telepon (0274) 384107  
 www.isi.ac.id

Form VIII : Pernyataan Mahasiswa

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : FAJAR JULIANTO  
 No. Mahasiswa : 1010436032  
 Angkatan Tahun : 2010  
 Judul Penelitian/ : Penyutradaraan Program Dokumenter  
 Perancangan karya : Exotic Temple 'Sukuh'  
Dengan Tipe Penyutradaraan Expository

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Penelitian/Perancangan karya seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesatjanaaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat tulisan atau karya yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung-jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 02 Juli 2014

Yang menyatakan

METERAI  
 TEMPEL



BF7B9AAF000047756

ENAM RIBU RUPIAH

6000 RUP

FAJAR JULIANTO

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Karya dokumenter ini kupersembahkan untuk semua makhluk yang selalu rindu sang khaliqnya, serta untuk orang tua serta keluarga besar tercinta semoga selalu dalam pelukan cintaNya*

**MOTTO**

*Berani karena benar, Takut karena salah*



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT dan Rasulnya, Muhammad SAW atas hidayah dan karunia-Nya, sehingga pengantar karya tugas akhir penciptaan karya seni *Exotic Temple* ‘Sukuh’ dapat terselesaikan dengan lancar. Proses pembuatan tugas akhir karya seni merupakan sebuah mata kuliah wajib penciptaan untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata 1 Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan pengantar karya ini bertujuan untuk menambah wawasan bagi setiap orang yang membacanya. Pada proses pembuatan karya tugas akhir penciptaan ini tentunya banyak sumbangsih dari berbagai pihak berupa bimbingan, saran, kritikan, fasilitas, materi, bantuan moril dan nasehat pada saat produksi sehingga penulisan pengantar karya pertanggung jawaban dapat selesai. Pengantar karya seni ini sebagai pendamping karya dokumenter *Exotic Temple* ‘Sukuh’ untuk mendukung dan melaporkan proses kreatif pada pembuatan karya.

Atas bantuan yang telah diberikan semua pihak, tidak lupa mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Orang tua dan saudara yang sangat-sangat saya banggakan dan cintai yang selalu mendukung proses dalam studi.
3. Bapak Drs. Alexandri Lutfi R., M.S. selaku dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Ibu Dyah Arum Retnowati, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum selaku dosen pembimbing I
6. Mas Andri Nur Patrio, M.Sn selaku dosen pembimbing II
7. Bapak Drs. Martinus Suparwoto, M.Sn selaku dosen penguji ahli
8. Staff perizinan Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Tengah
9. Balai Arkeologi Yogyakarta
10. Keluarga bapak Sunarto selaku penjaga kompleks percandian Sukuh

11. Mas Gunawan CB, Ngargoyoso
12. Ibu Agnes Karina Pritha Atmani, M.T.I. selaku Sekretaris Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus Dosen Wali
13. Bapak Nanang Rakhmad Hidayat, M.Sn yang sudah membantu dalam pengembangan ide
14. Seluruh pegawai Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
15. Teman-teman angkatan 2010 dan semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan ini

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Seni program dokumenter *Exotic Temple* 'Sukuh' masih jauh dari kesempurnaan, sehingga memerlukan banyak saran dan kritikan yang bersifat membangun. Harapannya supaya pengantar karya pertanggung jawaban karya seni ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya untuk dibaca dan dipelajari sebagai bahan pembelajaran dalam proses kreatif pembuatan karya dokumenter.

Yogyakarta , Juni 2014

Fajar Yulianto



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR FOTO .....	xii
DAFTAR <i>CAPTURE</i> .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Ide Penciptaan .....	6
C. Tujuan Penciptaan .....	7
D. Manfaat Penciptaan .....	7
E. Tinjauan Karya.....	8
 <b>BAB II. OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS OBJEK</b>	
A. Objek Penciptaan.....	13
B. Analisis Objek .....	31
 <b>BAB III. LANDASAN TEORI</b>	
A. Televisi.....	34
B. Dokumenter.....	35
C. Dokumenter <i>Expository</i> .....	37

**BAB IV KONSEP KARYA**

A. Konsep Estetik .....	45
B. Desain Program .....	50
C. Desain Produksi.....	50
D. Konsep Teknis.....	53

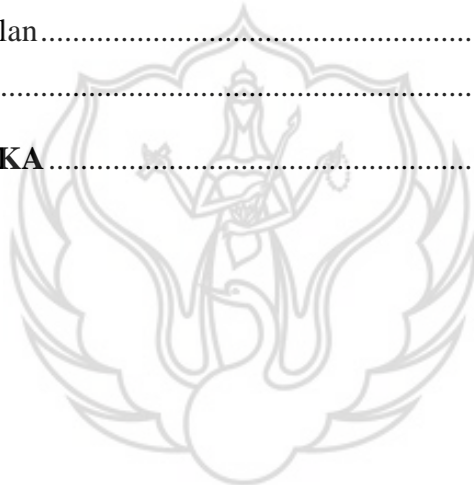
**BAB V PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA**

A. Proses Perwujudan .....	56
B. Pembahasan Karya.....	64

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

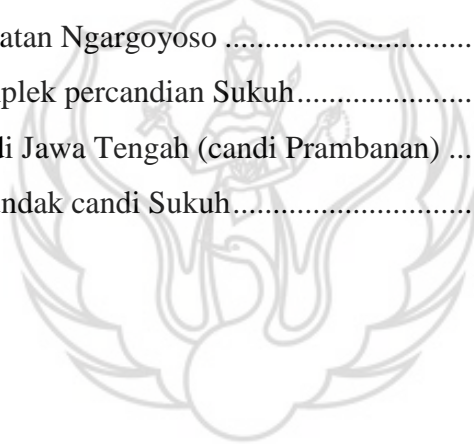
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	84
-----------------------------	----

**LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta persebaran candi di Sumatra.....	6
Gambar 1.2 Peta persebaran candi di Jawa Barat .....	6
Gambar 1.3 Peta persebaran candi di Jawa Tengah.....	6
Gambar 1.4 Peta persebaran candi di DIY .....	6
Gambar 1.5 Peta persebaran candi di Jawa Timur .....	6
Gambar 1.6 Peta persebaran candi di Bali .....	6
Gambar 1.7 Capture Film Dokumenter <i>Lost worlds KAMASUTRA</i> .....	8
Gambar 1.8 Poster dokumenter Angkor Wat.....	10
Gambar 1.9 Poster program dokumenter <i>Exotic Living</i> .....	11
Gambar 2.1 Peta Administrasi Kabupaten Karanganyar .....	12
Gambar 2.2 Peta kecamatan Ngargoyoso .....	13
Gambar 2.3 Denah kompleks percandian Suku.....	16
Gambar 2.4 Model candi Jawa Tengah (candi Prambanan) .....	17
Gambar 2.5 Denah berundak candi Suku.....	17



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Daftar program dokumenter tayang setiap minggu..... 3



## DAFTAR FOTO

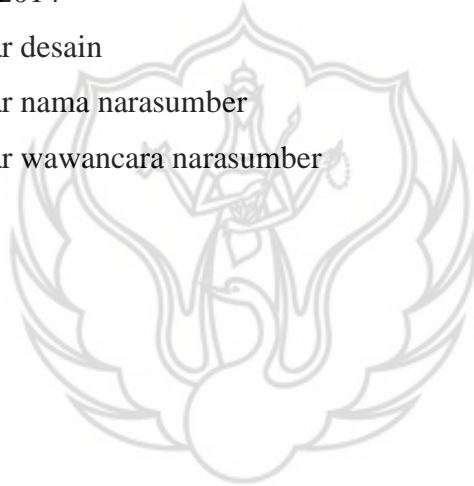
Foto 1.1 Relief <i>Phallus &amp; Vagina</i> .....	7
Foto 1.2 Relief manusia makan ikan .....	7
Foto 1.3 Arca manusia pegang kelamin .....	7
Foto 1.4 Kalamakara .....	7
Foto 2.1 Arca garuda .....	18
Foto 2.2 Prasasti pada punggung patung Garuda .....	18
Foto 2.3 Gapura utama (1) .....	19
Foto 2.4 Relief sisi kiri (raksasa makan manusia) .....	19
Foto 2.5 Relief sisi kanan (manusia menggigit ular) .....	20
Foto 2.6 Relief garuda bersayap mencengkeram ular .....	20
Foto 2.7 Relief <i>phallus</i> berhadapan dengan <i>vagina</i> .....	21
Foto 2.8 Gapura menuju teras kedua (2) .....	21
Foto 2.9 Gapura menuju teras ketiga (3) .....	22
Foto 2.10 Candi induk .....	22
Foto 2.11 Relief Kidung Sudamala .....	23
Foto 2.12 Sembah Sahadewa untuk Dewi Durga .....	23
Foto 2.13 Dewi Durga Berubah Menjadi Raksasi .....	24
Foto 2.14 Sahadewa ingin menyembuhkan Ni Pradapa .....	24
Foto 2.15 Sahadewa Sedang Bercengkerama .....	25
Foto 2.16 Bima Melawan Raksasa .....	25
Foto 2.17 Arca kura-kura .....	27
Foto 2.18 Arca pada teras ketiga .....	27
Foto 2.19 Altar candi induk .....	28

## DAFTAR CAPTURE

<i>Capture 5.1</i> Teknik pengambilan <i>low angel</i> dengan pergerakan.....	65
<i>Capture 5.2 a - d</i> <i>Shot-shot opening</i> segmen pertama .....	67
<i>Capture 5.3 a – b</i> Komplek Suku & Komplek Prambanan dalam 3D .....	68
<i>Capture 5.4 a – b</i> Grafis letak percandian yang ada di pegunungan Lawu & grafis komplek percandian Suku yang berundak .....	68
<i>Capture 5.5 a – b</i> Simbolisasi Matahari terbit dan terbenam.....	68
<i>Capture 5.6 a – b</i> Teras pertama dan Gapura 1 yang menghadap arah Barat.....	69
<i>Capture 5.7 a – b</i> Teras kedua dan Teras ketiga .....	69
<i>Capture 5.8 a – c</i> Peninggalan pada teras ketiga.....	69
<i>Capture 5.9 a – d</i> Salah satu simbol Tantrayana di percandian Suku.....	70
<i>Capture 5.10 a – b</i> Grafis ajaran Tantrayana & <i>footage</i> .....	70
<i>Capture 5.11 a – d</i> Pengambilan gambar <i>timelapse</i> .....	71
<i>Capture 5.12 a – b</i> Pengambilan gambar dengan gerakan <i>track</i> dan <i>crab</i> .....	72
<i>Capture 5.13 a – c</i> <i>Shot</i> statis dengan pengambilan <i>eye level</i> .....	72
<i>Capture 5.14 a – c</i> Grafis Segmen 1,2,3 .....	72
<i>Capture 5.15 a – b</i> Tiga dimensi komplek Suku & Prambanan.....	72
<i>Capture 5.16 a – d</i> <i>Caption name</i> .....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Form kelengkapan syarat Tugas Akhir dari Jurusan Televisi
- Lampiran 2. Surat keterangan pemutaran karya/*screening*
- Lampiran 3. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah
- Lampiran 4. *Editing script*
- Lampiran 5. Dokumentasi proses produksi dokumenter SUKUH
- Lampiran 6. *Sketch* desain grafis dan 3D
- Lampiran 7. Dokumentasi proses pascaproduksi
- Lampiran 8. Dokumentasi NOBAR karya/*screening* di Societed TBY pada 05  
Juli 2014
- Lampiran 9. Daftar desain
- Lampiran 10. Daftar nama narasumber
- Lampiran 11. Daftar wawancara narasumber



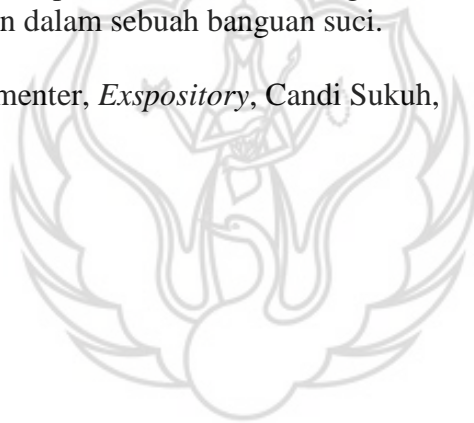
## ABSTRAK

*Exotic Temple* ‘Sukuh’ adalah sebuah program televisi yang dikemas dalam format dokumenter. Program ini memaparkan fakta-fakta pada bangunan kompleks candi Sukuh dengan menerapkan tipe pemaparan *expository*. Tipe pemaparan *expository* adalah salah satu gaya pada program dokumenter yang memakai penutur tunggal sebagai penutur cerita.

Candi Sukuh sebuah bangunan cagar budaya yang masih tergolong muda yang memiliki banyak perbedaan dengan bangunan percandian lainnya. Karya dokumenter *Exotic Temple* ‘Sukuh’ disajikan dengan mendeskripsikan sejarah, bentuk dan kaitan dengan ajaran pada masanya. Konsep estetik pada karya dokumenter ini disajikan dengan pengambilan gambar yang indah dan penyajian alur cerita yang bertingkat.

Dokumenter ini memunculkan fakta-fakta yang lebih informatif untuk dapat diketahui masyarakat luas pada sebuah bangunan suci. Fakta-fakta disajikan dengan penuturan dari narasumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga informasi yang lebih jelas untuk menilai peninggalan cagar budaya, dalam tanda kutip candi Sukuh dapat terbuka dan mengedukasi penonton dalam melihat fenomena keindahan dalam sebuah bangunan suci.

Kata Kunci : Dokumenter, *Expository*, Candi Sukuh,





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia dikenal memiliki peninggalan seni budaya yang beragam. Mulai dari seni bangunan, kriya, bahasa, norma kehidupan sosial, adat istiadat dan berbagai seni budaya yang tak terhitung jumlahnya. Peninggalan sejarah seni budaya merupakan sebuah warisan budaya masa lalu yang tak ternilai harganya. Sejarah sangat erat kaitannya dengan ilmu yang mempelajari masa lalu. Ilmu sejarah mencoba menjelaskan suatu kelompok atau kebudayaan yang erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Peninggalan sejarah dan seni budaya yang masih banyak dijumpai di Indonesia antara lain bangunan candi, keris, wayang, seni pertunjukan tradisional, gamelan, ketoprak, batik dan adat kebiasaan seperti upacara-upacara ritual dan lain sebagainya.

Keberadaan situs peninggalan candi yang ada di Indonesia merupakan sebuah peninggalan sejarah yang tak ternilai harganya. Candi dalam hal ini mewakili suatu budaya masyarakat pada masa lalu untuk beribadah mendekati diri kepada sang pencipta. Indonesia memiliki begitu banyak situs candi, diantaranya tersebar di Sumatra, Jawa, dan Bali.



Gambar 1.1 peta candi Sumatra  
( Sumber <http://candi.pnri.go.id/temples/deskripsi> )



Gambar 1.2 peta candi Jawa Barat  
( Sumber <http://candi.pnri.go.id/temples/deskripsi> )



Gambar 1.3 peta candi Jawa Tengah  
( Sumber <http://candi.pnri.go.id/temples/deskripsi> )



Gambar 1.4 peta candi DIY  
( Sumber <http://candi.pnri.go.id/temples/deskripsi> )



Gambar 1.5 peta candi Jawa Timur  
( Sumber <http://candi.pnri.go.id/temples/deskripsi> )



Gambar 1.6 peta candi Bali  
( Sumber <http://candi.pnri.go.id/temples/deskripsi> )

Data begitu banyaknya situs bangunan candi di Indonesia ada ketertarikan untuk mencoba mengungkap makna bangunan candi. Candi merupakan peninggalan budaya bangsa Indonesia yang memiliki nilai sejarah yang tak ternilai harganya. Kata "candi" mengacu pada berbagai macam bentuk dan fungsi bangunan, antara lain tempat beribadah, pusat pengajaran agama, tempat menyimpan abu jenazah para raja, tempat pemujaan atau tempat bersemayam dewa, petirtaan (pemandian) dan gapura.

Ketertarikan pada situs cagar budaya candi tidak berhenti hanya pada banyaknya candi, tapi seolah ingin mencari celah pada sebuah candi yang lebih memiliki ketertarikan tersendiri bagi beberapa masyarakat. Bentuk bangunan dan struktur yang berbeda maupun relief-reliefnya yang begitu menarik untuk diketahui makna bentuk, dan tata ruangnya menjadi poin tersendiri dalam pemilihan objek. Banyaknya situs budaya bangunan candi yang berbeda

menjadikan objek percandian di Indonesia menarik untuk dibahas secara mendalam. Salah satu diantaranya adalah candi Suku.

Candi Suku terletak disebelah Timur provinsi Jawa Tengah, berjarak kurang lebih 36 kilometer dari karesidenan Surakarta dan sekitar 20 kilometer dari kota Karanganyar menuju arah pegunungan Lawu. Candi Suku, sebuah peninggalan sejarah abad ke-XV akhir yang menganut kepercayaan Hindu. Candi Suku berada di desa Berjo, kecamatan Ngargoyoso, kabupaten Karanganyar, provinsi Jawa Tengah. Lokasi bangunan berada di lereng gunung Lawu pada ketinggian lebih kurang 910 meter diatas permukaan laut (Kempers, 1959: 101). Komplek candi Suku menempati areal seluas + 5.500 m<sup>2</sup>, terdiri atas tiga teras bersusun membujur dari Barat ke Timur dengan pintu masuk disebelah Barat dan candi induk berada di belakang, tepatnya di teras ketiga. Candi Suku telah diusulkan ke [UNESCO](#) untuk menjadi salah satu [Situs Warisan Dunia](#) sejak tahun 1995. Berdasarkan susunannya berundak-undak kebelakang beberapa ahli sering menyebutnya punden berundak.

Punden berundak dipakai untuk menyebut bangunan tradisi Megalitikum yang umumnya berbentuk persegi empat dan disusun berteras-teras. Komplek percandian Suku ditemukan kembali pada tahun [1815](#) oleh seorang residen Belanda di Surakarta yang bernama Johnson (Krom, 1923: 372). Perbedaan yang ada pada candi Suku menjadikan situs sejarah purbakala ini layak untuk diangkat menjadi sebuah objek dokumenter.

Program dokumenter pada stasiun televisi swasta di Indonesia merupakan sebuah program acara yang menarik saat ini. Dalam tabel dibawah ini daftar program dokumenter stasiun televisi swasta yang diwakili 3 stasiun televisi swasta nasional.

Tabel 1.1 Daftar program dokumenter tayang setiap minggu

No	Stasiun TV	Program Dokumenter
1	Kompas TV	Mitos, Jejak nusantara, Belantara, 100 HKI, Sebuah nama sebuah cerita, <i>Super Smart Animal</i> , <i>Exotic Living</i> , Tarung, Kampung

		main, <i>Hidden paradise</i> , Teroka, Indonesia Bagus, <i>Explore</i> Indonesia, Jalan Pedang, Garis depan.
2	Net tv	Indonesia Bagus, Lentera Indonesia
3	Trans 7	Jejak si gundul, Jejak petualang, Asal usul flora, Si Bolang

Data diatas dapat diketahui bahwa program dokumenter tidak kalah menarik dengan program fiksi, program dokumenter sangat berperan dalam mengisi acara mingguan. Kondisi ini menjadikan program dokumenter masih diminati *audience*. Program dokumenter pada stasiun televisi swasta Indonesia dikemas dengan kreatifitas dan gaya yang berbeda-beda, sesuai karakter pembuatnya. Dengan adanya tayangan program dokumenter menjadikan pembuatnya dan penonton lebih kritis dalam melihat sebuah kondisi sosial yang ada di masyarakat.

Program dokumenter sendiri merupakan perkembangan dari format program jurnalistik yang terdiri dari lima kategori, yakni: esei berita aktual/reportase, feature, *magazine*, dokumenter televisi dan dokumenter serial televisi (Ayawaila, 2008: 26).

Sebuah program dokumenter memiliki 5 tipe atau gaya dalam penyampaianya, antara lain tipe pemaparan *expository*, *observasional*, *interactive*, *reflexive*, dan *performatif*. Kelima tipe tersebut memiliki kekuatan masing-masing dalam setiap penuturannya. Tipe *observasional* bebas dari intervensi objek dan peristiwanya. Pada tipe ini berusaha untuk netral dan tidak menghakimi subjek atau peristiwanya. Tipe ini juga menolak menggunakan narasi atau komentar dari luar ruang cerita. Penekanannya adalah untuk menggambarkan potongan kehidupan objek secara akurat atau mempertunjukkan gambaran kehidupan manusia secara langsung. Tipe *interactive* merupakan kebalikan dari dokumenter *observasional*, dimana pembuat film menunjukkan diri secara mencolok di layar (*in-frame*) dan melibatkan diri pada setiap peristiwa serta

berinteraksi dengan subjeknya. Pada tipe *reflexive filmmaker* lebih memfokuskan pada bagaimana film itu dibuat sehingga penonton dibuat menjadi sadar akan adanya unsur-unsur film dan proses pembuatan film tersebut. Tipe *performative* mencoba mengalihkan perhatian penonton dari dunia yang tercipta dalam film. Sedangkan sisi yang lain justru menarik perhatian penonton pada aspek ekspresi dari film itu sendiri. Tipe ini bertujuan untuk menggambarkan objek dan peristiwanya secara lebih ekspresif, lebih stylistik, lebih mendalam serta lebih kuat menampilkan visualnya. Sedangkan tipe pemaparan *expository* lebih dikenal dengan penggunaan narasi (*voice over*) yang memaparkan serangkaian fakta yang dikombinasikan bersamaan dengan insert gambar. Kekuatan narasi yaitu menyampaikan informasi abstrak yang tidak mungkin digambarkan oleh *shot* serta menampakan penuh kesubjektivitasan sutradara. Penekanan pada jenis ini adalah penyampaian informasi yang terkesan menggurui (Ayawaila, 2008: 100).

Sebuah karya program dokumenter erat hubungannya dengan tipe atau gaya yang akan disampaikan. Pada prosesnya pemilihan tipe untuk mengelola suatu objek dokumenter perlu diperhatikan jenis objek seperti apa. Seperti halnya candi Sukuh memiliki keterikatan dengan sejarah dan jenis objeknya suatu bangunan pemujaan peninggalan situs budaya yang sifatnya diam. Sehingga sesuai jenis dan kriteria objek tipe pemaparan *expository* sangat sesuai untuk diterapkan pada karya dokumenter candi Sukuh. Tipe pemaparan *expository* menjelaskan serangkaian fakta yang dikombinasikan bersamaan dengan insert gambar. Pada tipe pemaparan *expository* subjektivitas dapat dibangun oleh sutradara, dimana sutradara mempunyai peran penting dalam menjalankan alur cerita dan tujuan film, serta menampilkan pesan kepada penonton secara langsung dalam bentuk narasi.

Karya dokumenter *Exotic Temple* 'Sukuh' akan dikombinasikan dengan metode pendekatan sejarah. Keeksotisan candi ini terletak pada keistimewaan kompleks percandian yang memiliki perbedaan dengan percandian lainnya yang ada di Jawa Tengah. Hal ini dapat dilihat dari bentuk dan tata ruang candi yang lebih mirip dengan bangunan zaman prasejarah. Sehingga karya dokumenter ini selain memaparkan keeksotisan percandian juga menerapkan pendekatan sejarah

sebagai latar bahasan. Sejarah menjadi salah satu sumber masa lampau yang sangat bergantung pada referensi peristiwanya.

Ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam menilik dokumenter sejarah, yaitu: periode (waktu peristiwa sejarah), tempat (lokasi peristiwa sejarah), dan pelaku sejarah. Pendekatan sejarah dianggap lebih sesuai untuk memaparkan objek candi Suku dari sudut pandang sejarah, bentuk bangunan maupun praduga keterkaitan suatu aliran kepercayaan yang mendukung pada masanya (Ayawaila, 2008: 45).

## B. Ide Penciptaan Karya

Candi Suku masih diminati wisatawan asing maupun domestik, ini dapat dilihat dari data kunjungan. Walaupun kompleks percandian tidak begitu besar dan berlokasi jauh dari pusat kota dan terletak pada dataran tinggi candi Suku setiap harinya tidak sepi dari kunjungan. Data tertanggal 4 Februari 2014 kunjungan wisatawan sebagai berikut :

- 1) Domestik : 290 orang
- 2) Asing : 27 orang
- 3) Pelajar : 182 orang

Data tersebut jelas bahwa keberadaan candi ini masih sangat diminati banyak orang. Candi Suku yang ada di Jawa Tengah memiliki keunikan tersendiri dari kompleks bangunannya yang berundak-undak makin tinggi dan menempatkan candi induk di teras paling belakang. Candi induk pada kompleks ini juga berbeda dengan kebanyakan candi Hindu lainnya, yang berbentuk piramida terpancung atasnya. Bukan hanya berkisar bangunan dan candi induknya, pada kompleks ini juga memiliki keunikan dari segi relief dan beberapa arcanya.

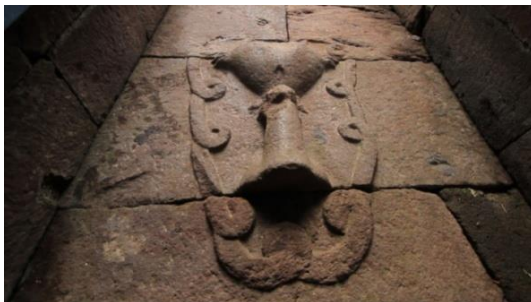


Foto 1.1 Relief *Phallus & Vagina*  
(Dokumen pribadi)



Foto 1.2 Relief manusia makan ikan  
(Dokumen pribadi)

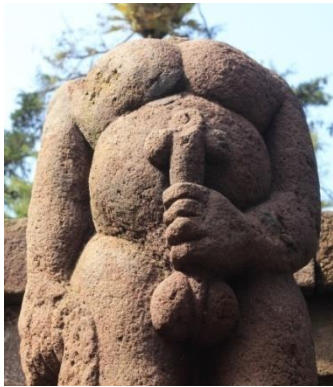


Foto 1.3 Arca manusia pegang kelamin  
(Dokumen pribadi)



Foto 1.4 Kalamakara  
(Dokumen pribadi)

Ketertarikan pada komplek candi Suku mencoba untuk mengubah cara berfikir mengenai sebuah bangunan suci peninggalan budaya akhir Majapahit ini. Keberadaan percandian yang berada di lereng gunung juga menjadikan poin penting dalam pemilihan candi Suku sebagai objek sekaligus ide pembuatan karya audio-video. Dengan berbagai fakta keunikan dan eksotisnya candi Suku, maka objek ini layak dikemas menjadi karya dokumenter dengan menerapkan tipe pemaparan *ekspositori*.

### C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan mencipta film dokumenter ini adalah :

- a. Menciptakan program dokumenter yang memaparkan fakta-fakta candi Suku dengan pemaparan *ekspositori* dengan harapan program tersebut memiliki nilai dan pendidikan sejarah.
- b. Menghadirkan tayangan yang memberikan informasi, mengedukasi, menarik dan menghibur.
- c. Menghadirkan tayangan yang merujuk pada bentuk, tata ruang bangunan situs cagar budaya.

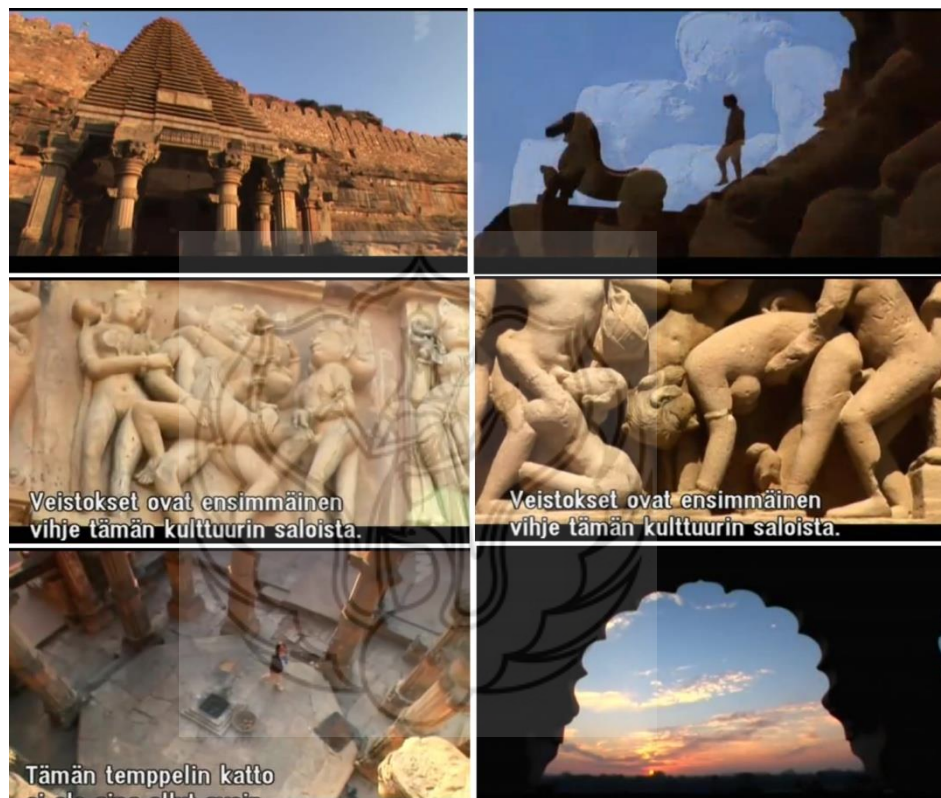
Manfaat mencipta film dokumenter ini adalah :

- a. Mengetahui keberadaan situs cagar budaya candi Suku.
- b. Mengetahui fenomena sejarah yang ada pada situs cagar budaya candi Suku.

- c. Masyarakat mengetahui makna dibalik bangunan situs cagar budaya candi Sukuh.
- d. Masyarakat mendapatkan informasi yang lebih akurat.

## D. Tinjauan Karya

### 1. *Lost World Kama Sutra*



Gambar 1.7 *Capture Film Dokumenter Lost worlds KAMASUTRA*  
(Sumber Film Dokumenter *Lost worlds KAMASUTRA* )

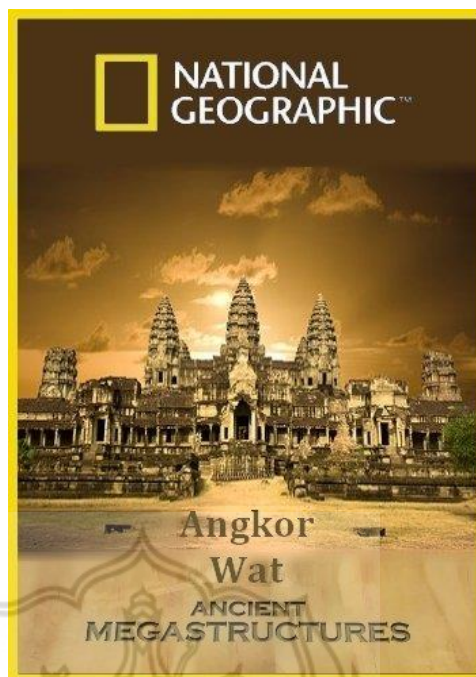
Produser : Anthony Geffen  
 Sutradara : Stephen Carroll  
 Writer : Stephen Carroll  
 Editor : G. Y Scutter  
 DOP : Jay Dacey  
 Tahun : 2007  
 Durasi : 47 menit  
 Produksi : Atlantic Productions, USA



Program dokumenter produksi *Atlantic Productions Lost world* episode Kama Sutra yang merupakan sebuah situs candi yang ada di India ini membahas peradaban ribuan tahun silam yang ada di India yang memeluk sensualitas dan erotisme sebagai tema *sentral* pada tujuan kehidupannya, sehingga dibangun sebuah candi, benteng, Pura dan Istana yang menakjubkan untuk menghormati kepercayaan ini (Kama Sutra).

Perjalanan budaya dunia, sangat kehilangan sebuah kebudayaan di Khajuraho, India. Menjelajahi reruntuhan peradaban ini, dan untuk menyelidiki apa maksud mereka menciptakan gambar *seksual* yang eksplisit pada candi. Ukiran yang membuat arkeolog, belajar bagaimana representasi jujur seksualitas yang menghiasi rohani tersebut dianggap sebagai ekspresi Kama sutra, manual India kuno yang dikenal dengan grafis penggambaran posisi seksual. Menemukan bagaimana orang-orang yang membangun struktur yang luar biasa ini dipaksa untuk menjadi prajurit terampil ketika kota mereka dan keyakinan mereka kontroversial itu diserang, dan mendapatkan wawasan yang mendalam secara seksual kesenangan yang memainkan peran kunci dalam kehidupan keagamaan mereka. Film *Lost World Kama Sutra* akan dijadikan sebuah tinjauan karya karena memiliki kesamaan objek dengan bahasan mencari maksud dari penciptaan gambar seksual tapi akan sangat berbeda dengan *Exotic Temple* 'Sukuh' yang meskipun memiliki kesamaan objek tetapi dalam bahasan akan mencoba melihat makna dan penganut apa dibalik pembangunan situs purbakala candi Sukuh.

## 2. *Ancient Megastructures Angkor Wat*



Gambar 1.8 Poster dokumenter Angkor Wat  
(Sumber [www.dl4all.com](http://www.dl4all.com))

Produser	: Sally Aitken
Sutradara	: Sally Aitken
Writer	: Maija Leivo, Gilbert Reid
Editor	: Eric Hill, Andre Notman
DOP	: Sean White, Todd Craddock
Tahun	: 2010
Durasi	: 50 menit
Produksi	: NGO, USA

Program dokumenter besutan National *Geographic Ancient Megastructure* episode Angkor Wat ini dijadikan tinjauan dokumenter *Exotic Temple* ‘Sukuh’ dari tipe pemaparan *expository* yang sangat dominan pada dokumenter ini. Angkor Wat dibangun pada paruh abad ke 12 oleh raja Suryavarman II didedikasikan untuk dewa Wisnu. Bahasan pada dokumenter Angkor Wat lebih menelisis pada proses sejarah terbentuknya candi sehingga dibantu dengan rekontruksi adegan dalam penyajiannya. Sedangkan *Exotic Temple* ‘Sukuh’ akan

menjelaskan makna bentuk bangunan dan penganut apa dibalik pembangunan situs purbakala candi Suku dengan mengedepankan tipe pemaparan *expository* untuk membangun sebuah argumentasi atau mempertanyakan argumentasi tersebut untuk mengarah pada suatu kesimpulan.

### 3. *Exotic Living*



Gambar 1.9 Poster program dokumenter *Exotic Living*  
(sumber [www.kompas.tv](http://www.kompas.tv))

Pengarah Produksi	: Indra Yudhistira
Produser Eksekutif	: Wahyu Mulyono
Penulis Naskah	: Rian Suryalibrata
Penata kamera	: Wayan Astaphala Roby Swastara
Penyunting Gambar	: Luki Yuliansyah Krisna Aditomo
Penata Grafis	: Panji Krishna Alriz Fitqi
Pembawa Acara	: Wimmy
Narator	: Theresia

*Exotic Living* merupakan sebuah program dokumenter stasiun televisi swasta nasional Kompas TV yang membahas mengenai arsitektur bangunan-bangunan eksotik di berbagai daerah. Bangunan yang berciri khas dan mengandung makna filosofis yang begitu mendalam. Pada program ini akan diambil dari segi bahasan yang dianggap memiliki kemiripan dengan dokumenter *Exotic Temple* 'Sukuh'. Pada program dokumenter ini memiliki perbedaan pada objek yang dibahas dimana *Exotic Living* Kompas Tv membahas episode Rumah Waerebo di Nusa Tenggara Barat dan program ini menggunakan gaya dokumenter travel sedangkan *Exotic Temple* 'Sukuh' sebuah bangunan situs percandian Sukuh yang ada di Karanganyar, Jawa Tengah. Program dokumenter *Exotic Living* bukan hanya memberikan info perihal rumah-rumah di perkotaan dengan konsep modern yang sering kita lihat dalam kehidupan sehari-hari, program *Exotic Living* juga menayangkan dokumenter mengenai arsitektur nusantara yang nyaris terlupakan oleh masyarakat. Serta pengaruh bangunan-bangunan adat pada arsitektur masa kini.

